

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN PESAWAT SEDERHANA DENGAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE "THINK-PAIR-SHARE" SISWA KELAS V TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SD NEGERI SIDOREJO 01 KABUPATEN MADIUN

Oleh:

Sri Hartutik

Guru SD Negeri Sidorejo 01, Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun

E-mail: sri_hartutik15@yahoo.com

Abstrak. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan structural "Think-Pair-Share". Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam seting seluruh kelompok. *Think-Pair-Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penggunaan model *Cooperative Learning* dengan pendekatan struktural "Think-Pair-Share" dapat meningkatkan ketuntasan belajar mata Pelajaran IPA standar kompetensi Pesawat sederhana siswa kelas V SDN Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018? Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan ada peningkatan ketuntasan belajar mata pelajaran IPA pada standar kompetensi Pesawat sederhana dengan *cooperative learning type "Think-Pair-Share"* siswa kelas V SDN Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Mengaplikasikan pesawat sederhana, *pendekatan cooperative learning type "Think-Pair-Share"*

Bila kita meninjau aktifitas kelas, maka guru adalah ujung tombak proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran, mampu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu diharapkan terjadi suasana belajar yang dapat meningkatkan aktifitas, kreativitas, dan keaktifan siswa sebagai subjek belajar. Jangan sampai siswa pasif dan miskin kreativitas guru lebih besar dibanding siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka semestinya guru dapat memilih dan menggunakan model atau metoda pembelajaran yang

lebih relevan. Pertanyaan yang timbul adalah model pembelajaran bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktivitas, kretivitas, dan keaktifan anak dalam proses belajar mengajar? Metode tersebut harus mampu membuat komunikasi berlangsung dua arah, meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

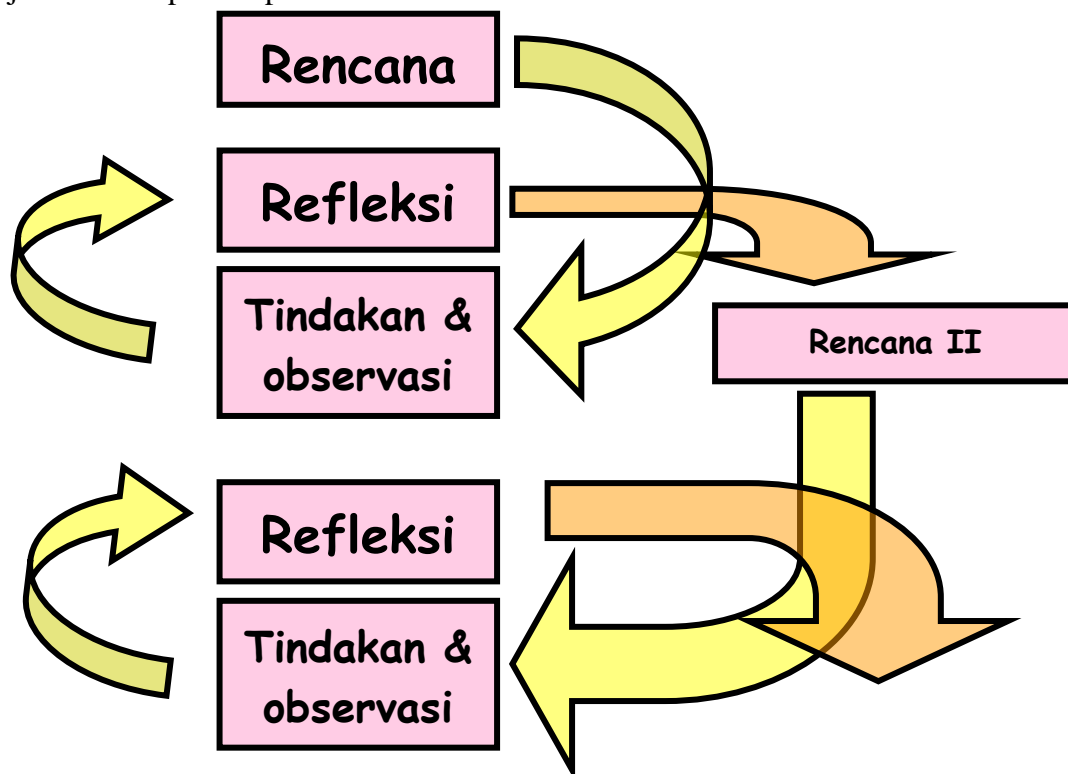
Model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kemampuan kerjasama antar siswa, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe "Think-Pair-Share" yang dikembangkan oleh Joice dan Well tahun 1980.

Melalui pembelajaran kooperatif, para siswa secara bersama-sama terlibat dalam perencanaan, aktivitas, dan pencapaian tujuan belajar. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, bersikap kritis, mencari kejelasan, dan membuat pengetahuan tersebut bermakna.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe "Think-Pair-Share" dalam mata pelajaran IPA dapat dilakukan dengan relatif mudah oleh seorang guru. Dengan kemampuan manajemen kelas guru hanya perlu memberikan arahan-arahan aktivitas yang harus dilakukan siswa serta mengkondisikan siswa agar belajar dengan kelompoknya. Bimbingan guru tetap diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Apalagi bila ada permasalahan yang tidak dapat dipecahkan siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok memperoleh tugas presentasi untuk menyajikan beberapa kompetensi dasar IPA dalam

diskusi kelas. Pada tahap akhir guru dapat memberikan penekanan kembali, tentang materi-materi penting yang harus dikuasai, serta bersama siswa mengevaluasi sumbang-an anggota dan presentasi kelompoknya.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan model *cooperative learning* dengan pendekatan struktural "Think-Pair-Share" dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana siswa kelas V SD Negeri Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui penggunaan model *cooperative learning* dengan pendekatan struktural "Think-Pair-Share" dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Kemmis dan Taggart dalam Hartatiek, 2002:5)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan SD Negeri Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 semester II, dengan mengambil objek penelitian siswa kelas V. Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil mata pelajaran IPA pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana. Proses pelaksanaan tindakan kelas melalui empat tahap (dalam 3 siklus) mulai dari (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Depdikbud, 2005: 4). Penelitian ini menggunakan tiga siklus dengan langkah yang di jabarkan pada Gambar 1.

Untuk penulisan data yang valid maka disiapkan: Lembar observasi untuk memperoleh data secara akurat. Tes hasil belajar untuk memperoleh tingkat keberhasilan metode pembelajaran. Dimana keberhasilan metode ini meliputi: (1) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. (2) Peningkatan hasil belajar, khususnya mata pelajaran IPA pada standart kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana. (3) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA khususnya standart kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana.

Teknik Analisis Data

Agar mendapat gambaran yang jelas, maka teknik statistik yang digunakan dengan rumus mean (rata-rata), yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Sedangkann untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{kelas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*) dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan.

Siklus Pertama

Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep IPA pada pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana yang sukar dipahami siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: (1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka. (2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua. (3) Dalam satu kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar. (4) Dalam hal ini standar kompetensi Mengaplikasikan pesawat sederhana. (5) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi. (6) Semua kelompok diminta untuk mengungkapkan hasil pembahasannya dalam kelompok diskusi pleno kelas. (7) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi terkait dengan mengaplikasikan pesawat sederhana. (8) Penelitian ini dilaksana-

kan di kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 semester 2.

Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar IPA di sekolah. Kelas V mendapatkan jadwal pelajaran IPA pada hari Selasa Jam ke 4 dan ke 5. Hasil Pelaksanaan pada siklus I disajikan pada Tabel 1.

Observasi (Observing)

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran

maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *cooperative learning* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa.

Dari hasil evaluasi diketahui keefektifan metode *cooperative learning* yang telah disusun, untuk memperbaiki akan diberikan pada siklus II. Selain itu hasil observasi juga memberikan petunjuk apakah pengajaran remedi perlu dilakukan pada akhir siklus II. Hasil pengamatan pada siklus I disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Data Prestasi belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Aspek Penilaian		Σ	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	Aditya Hidayat Tullah	55	60	115	57.50	Remidi
17	Meili Yulya	45	50	95	47.50	Remidi
Jumlah		1700	1830	3530	1765	
Rata-rata		54.84	59.03	113.87	56.94	

Keterangan

1. Mengaplikasikan pesawat sederhana
2. Menguasai konsep pesawat sederhana

Dari Tabel 1 dapat diketahui:

$$\text{Rata - rata} = \frac{968,98}{17} = 56,94$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{5}{17} \times 100\% = 16,13\%$$

Tabel 2. Hasil Pengamatan Siswa

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Hidayat Tullah	3	3	2	2	2	12	2.40
17	Meili Yulya	2	3	2	3	1	11	2.20
Jumlah		69	72	68	76	72	357	71.4
Rata-rata		2.23	2.32	2.19	2.45	2.32	11.52	2.30

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulkan tugas
5. Keaktifan

Keterangan Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Tabel 3. Hasil Pengamatan Guru

No	Unsur Pengamatan	Penilaian	Keterangan Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	2	4 = Sangat baik
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	3	3 = Baik
3	Membimbing siswa dalam belajar	2	2 = Cukup
4	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	3	1 = Kurang
5	Memberikan penugasan	3	
	Jumlah	13	
	Rata-rata	2.6	

Refleksi

Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut: Pada siklus pertama proses kegiatan belajar mengajar tidak seperti yang diharapkan, hal ini mungkin disebabkan dari: (1) Penyebaran anak-anak pandai tidak merata dalam setiap kelompok. Hal ini disebabkan pembagian kelompok diutus secara acak. (2) Jumlah kelompok pada siklus I mungkin terlalu banyak dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan dimana setiap kelompok terdiri dari 4 heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan sebagainya. (3) Tidak ada sarana dan prasarana penunjang lain seperti buku paket penunjang yang sesuai sehingga kesiapan siswa kurang baik. (4) Tidak cukup waktu bagi siswa untuk memahami modul atau diktat karena dibagikan secara mendadak. Dengan asumsi kurang efektif dalam proses belajar mengajar yang meliputi 4 faktor tersebut, maka hal ini diperbaiki pada siklus II.

Siklus Kedua

Perencanaan

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep IPA pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana yang sukar dipahami siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pem-

belajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: (1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka. (2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua. (3) Dalam satu kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar tertentu dalam hal ini pada standar mengaplikasikan pesawat sederhana dengan cara (a) menulis hal-hal penting/pokok dan (b) mengidentifikasi masalah. (4) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi. (5) Semua kelompok untuk mengungkapkan hasil bahasannya dalam kelompok diskusi pleno kelas. (6) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi. (7) Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 semester 1.

Pelaksanaan

Tindakan utama pada siklus II adalah pemberian modul/diktat tentang mendeskripsikan pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana untuk meningkatkan kemampuan awal siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus I, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kelas V mendapatkan jadwal pelajaran IPA pada hari Selasa jam ke 4 dan ke 5. Hasil penilaian pada siklus II yang disajikan pada Tabel 4.

Observasi (Obseving).

Teknik observasi dilakukan secara kontinyu atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *cooperative learning* se-

lama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa. (1) Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. (2) Keaktifan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas. (3) Peningkatan kemampuan pada setiap kelompok. (4) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA khususnya standart kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana dengan menulis hal-hal penting/pokok dan mengidentifikasi masalah. Hasil pengamatan siklus II disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Data Prestasi belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018
Siklus II

NO	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	Aditya Hidayat Tullah	60	70	130	65.00	Remidi
17	Meili Yulya	60	60	120	60.00	Remidi
	Jumlah	2005	2145	4150	2075	
	Rata-rata	64.68	69.19	133.87	66.94	

Keterangan

1. Mengaplikasikan pesawat sederhana
2. Menguasai konsep pemakaian Pesawat Sederhana

Dari Tabel 4 dapat diketahui:

$$\text{Rata - rata} = \frac{2075}{17} = 66,94$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{9}{17} \times 100\% = 29,03\%$$

Tabel 5. Hasil Pengamatan Siswa

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Hidayat Tullah	4	3	3	4	3	17	3.40
17	Meili Yulya	3	3	3	3	2	14	2.80
	Jumlah	97	97	96	102	96	488	97.6
	Rata-rata	3.13	3.13	3.10	3.29	3.10	15.74	3.15

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulakn tugas
5. Keaktifan

Keterangan Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Tabel 6. Hasil Pengamatan Guru

No	Unsur Pengamatan	Penilaian	Keterangan Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3	4 = Sangat baik
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	4	3 = Baik
3	Membimbing siswa dalam belajar	3	2 = Cukup
4	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	4	1 = Kurang
5	Memberikan penugasan	4	
	Jumlah	18	
	Rata-rata	3.6	

Refleksi

Pada siklus II proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus I hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah diperbaiki antara lain: (1) Penyebaran anak disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut. (2) Kelompok siswa diperbaiki dengan pengertian penyebaran heterogen satu kelompok terdiri dari 4 siswa, pada siklus I satu kelas terdiri dari 6 kelompok pada siklus II ini berkembang menjadi 8 kelompok. (3) Sarana media pembelajara dilengkapi. (4) Modul atau materi pembelajaran diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

Siklus Ketiga

Perencanaan

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep IPA pada standar kompetensi dari suatu teks yang dibaca yang sukar dipahami siswa. Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: (1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka. (2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua sama dengan pada siklus II. (3) Dalam satu

kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar tertentu dalam hal ini pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana dengan (a) menulis hal-hal penting/pokok dan (b) mengidentifikasi masalah. (4) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi. (5) Semua kelompok untuk mengungkapkan hasil bahasanya dalam kelompok diskusi pleno kelas. (6) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi. (7) Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan

Tindakan utama pada siklus III adalah pemberian modul/diktat tentang standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana untuk meningkatkan kemampuan siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus II, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari. Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kelas V mendapatkan jadwal pelajaran IPA pada hari Selasa jam ke 4 dan ke 5. Hasil penilaian pada siklus III disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Prestasi belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-rata	Ket.
		1	2			
1	Aditya Hidayat Tullah	70	75	145	72.50	Tuntas
17	Meili Yulya	70	70	140	70.00	Tuntas
	Jumlah	2260	2330	4590	2295	
	Rata-rata	72.90	75.16	148.06	74.03	

Keterangan

1. Mengaplikasikan pesawat sederhana
2. Menguasai konsep pesawat sederhana

Dari Tabel 7 dapat diketahui:

$$\text{Rata - rata} = \frac{2295}{17} = 74,03$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{25}{17} \times 100\% = 80,65\%$$

Tabel 8. Hasil Pengamatan Siswa

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Hidayat Tullah	4	4	4	4	4	20	4.00
17	Meili Yulya	4	4	4	4	4	20	4.00
	Jumlah	115	115	119	120	119	588	117.6
	Rata-rata	3.71	3.71	3.84	3.87	3.84	18.97	3.79

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulkan tugas
5. Keaktifan

Keterangan Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Tabel 9. Hasil Pengamatan Guru

No	Unsur Pengamatan	Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	4
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	4
3	Membimbing siswa dalam belajar	4
4	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	4
5	Memberikan penugasan	4
	Jumlah	20
	Rata-rata	4

Keterangan Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Observasi (Obseving).

Teknik observasi dilakukan secara kontinyu atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *cooperative learning*

during the learning process teaching towards learning results and increasing student interest.

- (1) Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar.
- (2) Keaktifan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- (3)

Peningkatan kemampuan pada setiap kelompok. (4) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA khususnya pada standar kompetensi mengaplikasikan pesawat sederhana dengan menulis hal-hal penting/ pokok dan mengidentifikasi masalah. Hasil pengamatan siklus III disajikan pada Tabel 8.

Refleksi

Pada siklus III proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus II hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus II sudah diperbaiki antara lain: (1) Penyebaran anak disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut. (2) Kelompok siswa diperbaiki dengan pengertian penyebaran heterogen satu kelompok terdiri dari 4 siswa. (3) Sarana media pembelajaran dilengkapi. (4) Modul atau materi pembelajaran diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan siswa guru menunjukkan bahwa dengan menggunakan *cooperative learning* dapat membantu siswa dalam meningkatkan memahami pelajaran IPA pada standar kompetensi pesawat sederhana. Data perbandingan nilai rata-rata setiap siklus.

Tabel 10. Perbandingan rata-rata setiap siklus

Kelas	Siklus I	Siklus II	Siklus III
V	56,94	66,94	74,03

Tabel 11. Perbandingan ketuntasan belajar

Kelas	Siklus I	Siklus II	Siklus III
V	16.13%	29.03%	85.65%

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa; Ada peningkatan ketuntasan belajar mata pelajaran IPA pada standar kompetensi Mengaplikasikan pesawat sederhana dengan *coope-*

rative learning type "Think-Pair-Share" siswa kelas V SD Negeri Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan analisis hasil kegiatan siswa serta guru, selama PTK diperoleh hal-hal sebagai berikut. (1) Terjadi perubahan tingkah laku pada sebagian besar siswa kearah yang lebih baik, diantaranya adalah minat belajar, keingintahuan, motivasi, keberanian melakukan tindakan (*psikomotorik*), keberanian menyampaikan pendapat (*afektif*) baik secara individu maupun kelompok. (2) Terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar (prestasi) dari Siklus I sampai dengan Siklus III. (3) Terjadi perubahan kinerja guru menjadi lebih baik; diantaranya adalah kreatifitas menyusun bahan ajar, peranan guru, dan inovatif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* dengan pendekatan struktural "*Think-Pair-Share*" dapat meningkatkan minat belajar, dan prestasi belajar siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga dapat meningkatkan ketuntasan belajar mata pelajaran IPA Pada Standar Kompetensi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDN Sidorejo 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

Saran

Dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut. (1) Bagi Guru: (a) Guru diharapkan lebih mampu melakukan pengelolaan pembelajaran yang berkualitas, baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun tindak lanjut. Dan tidak segan-segan untuk selalu merefleksi diri untuk

perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya. (b) Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran, modul dan LKS yang inovatif untuk topik-topik yang lain. (1) Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Karena sebagai salah satu objek dalam kegiatan belajar mengajar agar dalam proses pengkonstruksian

pengetahuan dalam dirinya dapat lebih permanen dan bermakna, dan diharapkan siswa mencari strategi belajar sendiri yang sesuai dengan kondisi pribadinya masing-masing. (2) Bagi sekolah, sekolah diharapkan dapat mendukung dalam kegiatan penelitian tindakan kelas dan pengadaan modul, media pembelajaran dan lembar kegiatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 1999. *Bahan Penelitian Penelitian Tindakan (Action Research)*; Jakarta. Depdikbud
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2000. *Panduan Kurikulum Metode Alternatif Belajar/Mengajar* Jakarta: Depdikbud
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Satker Pembinaan Pendidikan Dasar (2005/2006) *Buku Materi Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*; Jawa Timur.
- Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 SD *Pedoman Khusus Pengembangan silabus dan penilaian*.
- Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA*.
- Melvin L. Silberman, 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn Bacon.
- Nurhadi dkk, (II Rev. 2004) Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and learning/CTL*) dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Rachiaty Wiriadmadja, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawang Hutawarman, 2004. *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*.